

Perihal : Studi Industri dan Pemasaran BAHAN BAKU PLASTIK Di Indonesia Beserta Prospeknya Hingga 2015

Sebagaimana diketahui bahwa akhir-akhir ini produsen barang-barang dari plastik di Indonesia mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku untuk kelancaran produksi pabriknya. Hal ini disebabkan oleh kurang tersedianya bahan baku tersebut karena produsen lokal memang sudah tidak mampu untuk memenuhi permintaan bahan baku plastik tersebut. Akhir-akhir ini terdapat antara 20% hingga 60%, bahkan untuk jenis-jenis bahan baku plastik tertentu seluruhnya masih harus di-impor.

Bahkan belum lama berselang diberitakan bahwa sebanyak 23 produsen barang-barang plastik mengajukan permohonan untuk bisa melakukan impor limbah plastik kategori non-bahan beracun dan berbahaya (B3), menyusul sikap pemerintah yang membebaskan impor limbah plastik sebagai solusi atas kesulitan industri dalam memperoleh bahan baku.

Namun langkah ini berlangsung tidak terlalu lama, karena pada Desember 2008, Menteri Perdagangan memberlakukan Permendag no 59/M-Dag/Per/12/08 tentang ketentuan impor limbah non-B3. Implementasinya setiap importasi bahan non-B3 harus menyertakan verifikasi dari PT. Surveyor Indonesia dan PT. Sucofindo di negara pengekspor sebelum barang dikapalkan. Keputusan pemerintah ini dinilai mempersulit kalangan industri pengolahan plastik dalam mendapatkan bahan baku impor berupa limbah yang tergolong murah.

Keterbatasan kemampuan produsen di dalam negeri juga telah mendorong PT. Tripolyta Indonesia Tbk, produsen polypropylene (PP) di Indonesia melakukan toll manufacturing yaitu menggunakan kapasitas produksi milik perusahaan lain kepada JG Smith Polypropylene di Filipina untuk memproduksi polypropylene sebanyak 36.000 ton per tahun. Kekurangan pasok ini juga telah mendesak Tripolyta untuk meningkatkan kapasitas dengan tambahan sekitar 130.000 ton PP per tahun dimulai September tahun 2009.

Kekurangan pasok juga dialami bahan baku plastik jenis lain termasuk diantaranya polyethylene (PE) dan polystyrene (PS).

Selain keterbatasan kapasitas, investasi di sector ini juga tergolong stagnan, sementara perubahan status kepemilikan perusahaan produsen justru berulang kali terjadi. Di masa yang akan datang, ketimpangan pasok bahan baku plastik diperkirakan akan semakin memberi peluang bagi masuknya produk impor akibat tidak adanya usaha peningkatan kapasitas pada saat ini.

Produsen bahan baku plastik di Indonesia tiap tahun sebetulnya dapat meraup keuntungan yang tidak sedikit karena harga jual yang diberlakukan sesuai harga internasional. Tetapi pada saat industri di dalam negeri membutuhkan tambahan kapasitas, mereka tidak mampu melakukan perluasan karena tidak punya cukup dana, akibat hutang-hutang investasi di masa lalu yang sampai saat ini diperkirakan masih belum terselesaikan.

Beberapa masalah tersebut diatas membuat **CISI** Raya mengadakan pendalaman dan melakukan kajian ringkas, yang dikemas dalam buku berjudul "Studi tentang Industri dan Pemasaran BAHAN BAKU PLASTIK di Indonesia Beserta Prospeknya Hingga 2015". Buku ini tujuannya antara lain memberikan solusi kepada pelaku bisnis untuk mengambil kebijakan, termasuk menjelaskan peluang dalam pengadaan bahan baku plastik di Indonesia.

Studi ini juga sangat bermanfaat bagi pelaku berbagai bisnis terkait, termasuk sebagai referensi khusus bagi calon investor yang berminat dalam industri bahan baku plastik. Hasil studi terpadu ini bisa diperoleh dengan memesan langsung kepada Bagian Pemasaran PT. **CISI** Raya Utama Sdr. Muslim M. Amin melalui telepon (021) 83796504 (hunting), 3145660, 83795745, Fax. No. (021) 83795744, E-mail cisi@cisiraya.com, marketing@cisiraya.com, dengan harga US\$ 400,- per eksemplar untuk edisi Bahasa Inggris atau equivalent rupiah untuk edisi Bahasa Indonesia, ditambah dengan ongkos kirim bagi pemesan yang berada diluar Jakarta.

Demikian penawaran kami dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
P.T. CISI RAYA UTAMA

Muhizar Sjukri
Managing Director

FORMULIR PESANAN	
PT. CISI Raya Utama Jalan Asem Baris RayaNo.1, Kebon Baru, Tebet Jakarta 12830, Indonesia P.O. Box : 1213/JKT, Jakarta 13001 Phones : (021) 314 5660, 83796504 (Hunting) 83795745 Fax. : (021) 83795744 E-mail : cisi@cisiraya.com , marketing@cisiraya.com	
Mohon kiriman eksemplar "Studi Tentang Industri dan Pemasaran BAHAN BAKU PLASTIK Di Indonesia Beserta Prospeknya Hingga 2015"	
Nama (Mr/Mrs/Ms) :	_____ Posisi : _____
Nama Perusahaan :	_____
Alamat :	_____
Telepon/Fax :	_____ Tanggal : _____
E-mail :	_____ Tanda tangan : _____
Berikan tanda <input checked="" type="checkbox"/>	Prices : US\$ 400,- /eksemplar ekuivalen rupiah
<input type="checkbox"/> Check/Bank Draft	<input type="checkbox"/> kirimkan invoice <input type="checkbox"/> Edisi bahasa indonesia <input type="checkbox"/> Edisi bahasa Inggris
Catatan : Luar Negeri ditambah ongkos kirim.	

DAFTAR ISI

Halaman

EXECUTIVE SUMMARY	I
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	VIII
1. PENDAHULUAN	1
1.2. Latar Belakang.....	1
1.2. Lingkup Penelitian	2
1.3. Metodologi Riset.....	2
2. PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA.....	3
2.1. Perkembangan Ekonomi Makro	3
2.1.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Global	4
2.1.2. Laju Inflasi	6
2.1.3. Bunga Perbankan	7
2.1.4. Nilai Tukar Rupiah.....	7
2.1.5. Indeks Saham	7
2.1.6. Cadangan Devisa	8
2.1.7. Investasi Sektor Riil.....	8
2.2. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP)	10
2.3. Pengaruh Perkembangan Ekonomi Makro Terhadap Bisnis Bahan Baku Plastik	12
2.4. Kontribusi Industri Bahan Baku Plastik Terhadap Produk Domestik Bruto	12
3. INDUSTRI BAHAN BAKU PLASTIK.....	14
3.1. POLYETHYLENE (PE)	14
3.1.1. Abstrak	14
3.1.2. Produsen dan Kapasitasnya	15
3.1.3. Analisis Supply	18
3.1.3.1. Produksi Dalam Negeri	18
3.1.3.2. Impor.....	18
3.1.3.3. Ekspor	22
3.1.3.4. Supply.....	25
3.1.4. Konsumsi	26
3.2. POLYPROPYLENE (PP)	27
3.2.1. Abstrak	27
3.2.2. Produsen Polypropylene di Indonesia dan Kapasitasnya	28
3.2.3. Analisis Supply	31
3.2.3.1. Produksi Dalam Negeri	31
3.2.3.2. Impor.....	31
3.2.3.3. Ekspor	36

	<u>Halaman</u>
3.2.3.4. Supply.....	40
3.2.4. Konsumsi	41
3.3. POLYVINYL CHLORIDE (PVC).....	42
3.3.1. Abstrak	42
3.3.2. Produsen PVC Resin d Indonesia dan Kapasitasnya.....	44
3.3.3. Analisis Supply	45
3.3.3.1. Produksi Dalam Negeri	45
3.3.3.2. Impor.....	46
3.3.3.3. Ekspor	49
3.3.3.4. Supply.....	53
3.3.3.5. Konsumsi.....	53
3.4. POLYSTYRENE (PS).....	54
3.4.1. Abstrak	54
3.4.2. Produsen Polystyrene di Indonesia dan Kapasitasnya	56
3.4.3. Analisis Supply	58
3.4.3.1. Produksi Dalam Negeri	58
3.4.3.2. Impor.....	59
3.4.3.3. Ekspor	61
3.4.3.4. Supply.....	63
3.4.4. Konsumsi	64
3.5. STYRENE-ACRYLONITRILE (SAN).....	65
3.5.1. Abstrak	65
3.5.2. Produsen dan Kapasitasnya	65
3.5.3. Analisis Supply	66
3.5.3.1. Produksi Dalam Negeri	66
3.5.3.2. Impor.....	67
3.5.3.3. Ekspor	69
3.5.3.4. Supply.....	71
3.5.4. Konsumsi	72
3.6. ACRYLONITRILE-BUTADIENE-STYRENE (ABS)	72
3.6.1. Abstrak	72
3.6.2. Produsen dan Kapasitasnya	74
3.6.3. Analisis Supply	75
3.6.3.1. Impor.....	76
3.6.3.2. Ekspor	79
3.6.3.3. Supply.....	81
3.6.4. Konsumsi	82
3.7. POLYCARBONATE	83
3.7.1. Abstrak	83
3.7.2. Produsen dan Kapasitas Produksinya.....	83
3.7.3. Analisis Supply	83
3.7.3.1. Produksi Dalam Negeri	83
3.7.3.2. Impor.....	83
3.7.3.3. Ekspor	86

	<u>Halaman</u>
3.7.3.4. Supply.....	88
3.7.3.5. Konsumsi.....	89
3.8. POLYETHYLENE TEREPHTALATE (PET).....	89
3.8.1. Abstrak.....	89
3.8.2. Produsen dan Kapasitas Produksinya.....	92
3.8.3. Analisis Supply	93
3.8.3.1. Produksi Dalam Negeri	93
3.8.3.2. Impor.....	94
3.8.3.3. Ekspor	97
3.8.3.4. Supply.....	100
3.8.3.5. Konsumsi.....	100
3.9. UNSATURATED POLYESTER RESIN (UPR)	101
3.9.1. Abstrak.....	101
3.9.2. Produsen dan Kapasitas Produksinya.....	103
3.9.3. Analisis Supply	104
3.9.3.1. Produk Dalam Negeri	105
3.9.3.2. Impor.....	105
3.9.3.3. Ekspor	108
3.9.3.4. Supply.....	110
3.9.3.5. Konsumsi.....	110
4. INDUSTRI BARANG-BARANG PLASTIK	112
4.1. Proses Pengolahan Barang-Barang Dari Plastik	112
4.1.1. Injection moulding.	112
4.1.2. Extrusion.....	112
4.1.3. Rotational moulding.....	114
4.1.4. Calendering.....	114
4.1.5. Proses pembuatan busa.....	114
4.1.6. Handmade process.	115
4.2. Perkembangan Industri Barang-Barang Plastik.....	117
4.2.1. Industri Kantong Plastik.....	117
4.2.2. Industri Film dan Sheet.....	122
4.2.3. Industri Calendering Plastik	129
4.2.4. Industri Karung Plastik	131
4.2.5. Industri Filament	136
4.2.6. Industri Strapping Band dan Plastic Straw (Sedotan).....	138
4.2.7. Industri Pipa Plastik.....	142
4.2.8. Industri Kabel	145
4.2.9. Industri Peralatan Rumah Tangga	148
4.2.10. Industri Komponen (Perangkat Teknik)	153
4.2.11. Industri Profile Bangunan	157
4.2.12. Industri Kopor Plastik dan Beauty Case.....	159
4.2.13. Industri Accumulator (Aki).....	162
4.2.14. Industri Atap (Roof) Plastik.....	164

	<u>Halaman</u>
4.2.15. Industri Mainan Anak-anak (Toys).....	166
4.2.16. Industri Botol Plastik dan Produk Serupa.....	169
4.2.17. Industri Rotomoulding	174
4.2.18. Industri Busa Plastik (Foam).....	177
4.2.19. Industri Fiber Reinforced Plastic (FRP-Fiberglass).....	181
4.2.20. Industri Lain	184
5. TATA NIAGA BAHAN BAKU PLASTIK	185
5.1. Distribusi dan Transportasi	185
5.1.1. Jalur Distribusi.....	185
5.1.2. Transportasi	186
5.2. Perdagangan.....	188
5.2.1. Pengadaan	188
5.2.2. Market Skeleton	188
5.2.3. Harga dan Perkembangannya.....	189
5.3. Peraturan Pemerintah	190
5.3.1. Ekspor.....	190
5.3.2. Impor	190
6. PROSPEK BISNIS BAHAN BAKU PLASTIK.....	193
6.1. Proyeksi Pasar	193
6.1.1. Industri Kantong Plastik.....	193
6.1.2. Industri Film dan Sheet.....	194
6.1.3. Industri Calendering	199
6.1.4. Industri Karung Plastik (Woven Bag).....	200
6.1.5. Industri Filament	201
6.1.6. Industri Strapping Band dan Plastic Straw	203
6.1.7. Industri Pipa Plastik.....	204
6.1.8. Industri Kabel	205
6.1.9. Industri Peralatan Rumah Tangga	206
6.1.10. Industri Komponen (Perangkat Teknik)	208
6.1.11. Industri Profil.....	209
6.1.12. Industri Kopor Plastik dan Beauty Case.....	210
6.1.13. Industri Accumulator (Aki).....	211
6.1.14. Industri Atap (Roop) dari Plastik.....	212
6.1.15. Industri Mainan Anak-anak (Toys).....	213
6.1.16. Industri Botol Plastik dan Produk Sejenis.....	214
6.1.17. Industri Rotomoulding	216
6.1.18. Industri Busa Plastik.....	217
6.1.19. Industri Fibre Reinforced Plastic (FRP).....	218
6.1.20. Total Proyeksi Konsumsi Bahan Baku Plastik di Dalam Negeri	220
6.1.20.1. Polyethylene.....	220
6.1.20.2. Polypropylene	221
6.1.20.3. Polyvinyl Chloride (PVC).....	221

	<u>Halaman</u>
6.1.20.4. Polystyrene (PS)	222
6.1.20.5. Styrene Acrylonitrile	223
6.1.20.6. Acrylonitrile-Butadine-Styrene (ABS Resin)	223
6.1.20.7. Polycarbonate	224
6.1.20.8. Polyethylene Terephthalate (PE)	224
6.1.20.9. Unsaturated Polyester Resin (UPR)	225
6.2. Proyeksi Kapasitas Industri Bahan Baku Plastik	225
6.2.1. Investasi Baru dan Proyek Perluasan Industri Bahan Baku Plastik	225
6.2.2. Proyeksi Kapasitas Terpasang Industri Bahan Baku Plastik	226
6.3. Peluang Pasar Bahan Baku Plastik	227
6.3.1. Polyethylene (PE)	227
6.3.2. Polypropylene (PP)	228
6.3.3. Polyvinyl Chloride (PVC)	229
6.3.4. Polystyrene (PS)	229
6.3.5. Styrene-Acrylonitrile(SAN)	230
6.3.6. Acrylonitrile-Butadiene-Styrene (ABS) Resin	230
6.3.7. Polycarbonate (PC)	231
6.3.8. Polyethylene Terephthalate (PET)	232
6.3.9. Unsaturated Polyester Resin (UPR)	232
7. INDUSTRI PENDUKUNG	233
7.1. Olefin	233
7.2. Aromatic	234
8. KESIMPULAN	235
8.1. Kondisi Saat Ini (Present Condition)	235
8.2. Prospek	235
8.3. Saran	236

☆☆☆☆